

**PERANCANGAN BUKU FOTOGRAFI TENTANG
KONSERVASI ALAM DAN SOSIAL BUDAYA DI
TAMAN NASIONAL GUNUNG MERAPI DALAM
PERSPEKTIF EKOWISATA**



KARYA DESAIN

Ditya Fajar Rizkizha

NIM: 0911862024

**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2015**

**PERANCANGAN BUKU FOTOGRAFI TENTANG
KONSERVASI ALAM DAN SOSIAL BUDAYA DI
TAMAN NASIONAL GUNUNG MERAPI DALAM
PERSPEKTIF EKOWISATA**



KARYA DESAIN

**Ditya Fajar Rizkizha
NIM: 0911862024**

**Tugas Akhir ini ditujukan kepada
Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana S1
Dalam bidang Desain Komunikasi Visual**

Tugas Akhir Karya Desain berjudul:

“PERANCANGAN BUKU FOTOGRAFI TENTANG KONSERVASI ALAM DAN SOSIAL BUDAYA DI TAMAN NASIONAL GUNUNG MERAPI DALAM PERSPEKTIF EKOWISATA” diajukan oleh Ditya Fajar Rizkizha, NIM 0911862024, Program Studi Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 28 Januari 2015 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I / Anggota

Dr. Prayanto WH, M.Sn.
NIP. 19630211 199903 1 001

Pembimbing II / Anggota

Drs. Hartono Karnadi, M.Sn.
NIP. 19650209 199512 1 001

Cognate / Anggota

Drs. M. Umar Hadi, M.S.
NIP . 19580824 198503 1 001

Kaprodi DKV / Anggota

Drs. Hartono Karnadi, M.Sn.
NIP. 19650209 199512 1 001

Ketua Jurusan Desain / Anggota

M. Sholahuddin, S.Sn., M.T.
NIP. 19701019 199903 1 001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

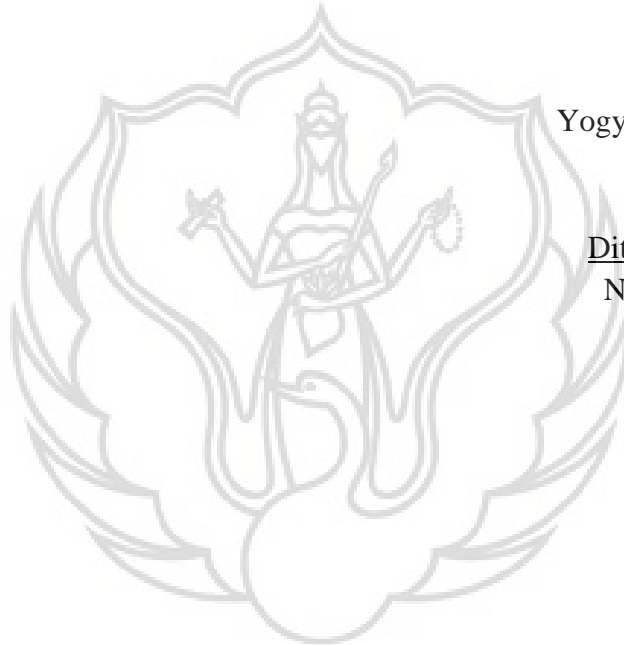
Dr. Suastiwi, M.Des.
NIP. 19590802 198803 2 002

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir dengan judul : **PERANCANGAN BUKU FOTOGRAFI TENTANG KONSERVASI ALAM DAN SOSIAL BUDAYA DI TAMAN NASIONAL GUNUNG MERAPI DALAM PERSPEKTIF EKOWISATA** dibuat untuk melengkapi sebagian persyaratan menjadi Sarjana Seni pada Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yang saya ketahui bukan merupakan tiruan atau duplikasi dari skripsi atau tugas akhir yang sudah dipublikasikan dan atau pernah dipakai untuk mendapat gelar kesarjanaan di lingkungan Institut Seni Indonesia Yogyakarta maupun di Perguruan Tinggi atau instansi manapun kecuali bagian sumber informasinya dicantumkan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Januari 2015

Ditya Fajar Rizkizha
NIM 0911862024



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga Tugas Akhir yang berjudul PERANCANGAN BUKU FOTOGRAFI TENTANG KONSERVASI ALAM DAN SOSIAL BUDAYA DI TAMAN NASIONAL GUNUNG MERAPI DALAM PERSPEKTIF EKOWISATA ini dapat terselesaikan dengan baik. Penyusunan tugas akhir ini merupakan bentuk dan upaya penulis dalam memenuhi kewajiban dan persyaratan untuk mencapai gelar kesarjanaan Strata Satu (S-1) pada program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Terwujudnya penulisan ini tidak lepas dari bantuan semua pihak yang telah membantu, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan, kelancaran, kekuatan, dan semua anugerah serta hidayah-Nya untuk menyelesaikan karya ini.
2. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta
3. Dr. Suastiwi, M.Des., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta
4. M. Sholahuddin, S.Sn., M.T., selaku Ketua Jurusan Desain Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta
5. Drs. Hartono Karnadi, M.Sn., selaku Ketua Program Studi Desain Komunikasi Visual ISI Yogyakarta dan selaku Pembimbing II
6. Dr. Prayanto, WH, M.Sn., selaku Pembimbing I
7. Drs. M. Umar Hadi, M.S., selaku *cognate* Tugas Akhir
8. Indiria Maharsi, S.Sn., M.Sn., selaku dosen wali
9. Segenap dosen Program Studi Desain Komunikasi Visual ISI Yogyakarta, serta keluarga besar ISI Yogyakarta

10. Bapak dan Ibu beserta adik tercinta terimakasih atas doa, bimbingan, ide, perhatian dan semangatnya sehingga terselesaikannya perancangan ini
11. Staf Balai Taman Nasional Gunung Merapi, Mas Irwan, Mbak Silvi dan Mbak Ruki atas pemberian data beserta foto untuk dimasukkan ke dalam buku
12. BPPTK Yogyakarta, Bapak Agus Budi dan Mas Cholik yang dengan baik hati memberikan sumbangan foto-foto erupsi Gunung Merapi tahun 2010
13. Fara Choirunnisa, terimakasih untuk cinta, doa, semangat, kesabaran dan dukungannya untuk menyelesaikan tugas akhir ini
14. Bapak Sukiman, Mas Kasan, Bram Dwi, Kurniawan Sofyanto terimakasih sudah menyumbangkan beberapa fotonya
15. Mas Garing selaku sutradara film Mahaguru Merapi yang sudah memberikan arahan untuk perancangan buku ini
16. Teman-teman SMA Negeri 4 Yogyakarta dan kelompok Pecinta Alam Patbhe BHA (Bhissak Hiking Association) serta teman-teman yang setia menemani penulis *hunting* foto: Garindra, Zulfikar, Wurgan R, Syahreza, Wing, Herdiansyah, Tito, Aswin, Revo, Fara, Alex, Pedro dan Zuko
17. Teman-teman angkatan DKV 2009 Nakula Sadewa, terimakasih telah membantu memberikan ide dan pencerahan: Bli Wisnu, Rony S, Annisa, Citra Dewi, Dito, Iwan, Ega, Bram, Bangun, Dodi, Agung, Uzak, Angga kapal, Angga gede, Yudha, Rimbo, Ami, Manto, Uyak, Akbar, Iend, Panggih, Uki, Danang, Hanif, Cahyo, Ebrek, Alex, dan semua teman angkatan yang tidak bisa disebutkan namanya satu-persatu
18. Teman-teman angkatan 2007, angkatan 2008, angkatan 2010 dan angkatan 2011
19. Keluarga besar DKV ISI Yogyakarta
20. Kepada teman-teman, masyarakat lereng Merapi, dan semua pihak yang tidak bisa penulis ucapkan satu-persatu, mohon maaf dan terimakasih telah membantu terselesaikannya buku ini

Penulis menyadari bahwa semuanya masih jauh dari sempurna, untuk itu diharapkan kritik dan saran yang membangun dari segenap pembaca dari tulisan dan karya ini. Semoga Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi seluruh lapisan masyarakat.

Yogyakarta, Januari 2015

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xii
ABSTRAK.....	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan perancangan.....	4
D. Batas Lingkup Perancangan	4
E. Manfaat Perancangan.....	5
F. Metode Perancangan.....	6
G. Skematika Perancangan	7

BAB II IDENTIFIKASI DATA DAN ANALISIS

A. KAJIAN PUSTAKA	8
B. LANDASAN TEORI.....	13
1. Tinjauan Buku	13
a. Tentang Buku.....	13
b. Anatomi Buku.....	17
c. Tentang Grafika	19
2. Tinjauan Fotografi	24
a. Tentang Fotografi	24
b. Jenis-jenis Fotografi.....	27
c. Teknik Fotografi	29

d. Fotografi sebagai Media Komunikasi Visual	34
3. Tinjauan Layout.....	36
a. Tentang Layout.....	36
b. Tipe-tipe Layout	37
C. IDENTIFIKASI DATA.....	40
1. Tinjauan Ekowisata	40
a. Tentang Ekowisata.....	40
2. Tinjauan Konservasi Alam	43
a. Tentang Konservasi Alam	43
3. Tinjauan Sosial Budaya	46
a. Tentang Sosial Budaya	46
b. Bentuk Perwujudan Sosial Budaya.....	47
4. Tinjauan Taman Nasional Gunung Merapi	48
a. Tentang Taman Nasional Gunung Merapi	48
b. Sosial Budaya dan Ekonomi Masyarakat TNGM	53
D. ANALISIS	56
1. Analisis Data.....	56
2. Kesimpulan Analisis.....	57
3. Usulan Perancangan.....	58

BAB III KONSEP PERANCANGAN

A. KONSEP KREATIF	60
1. Ide Perancangan.....	60
2. Tujuan Perancangan.....	61
3. Program Kreatif	61
4. Strategi Perancangan	68
5. Bentuk Kreatif	72
6. Target Audience.....	73
7. Biaya Kreatif.....	74
B. KONSEP MEDIA.....	77
1. Tujuan Media.....	77

2. Strategi Media.....	77
3. Program Media	81
4. Biaya Media.....	81

BAB IV VISUALISASI

A. Studi Visual	83
B. Studi Tipografi.....	87
C. Studi Warna	89
D. Visualisasi Tipografi, Logo Label dan Cover Buku.....	91
1. Tipografi	91
2. Logo Label.....	93
3. Cover Buku.....	95
E. Visualisasi Buku	97
1. Rough Layout	97
2. Final Desain	105
F. Visualisasi Media.....	131
1. Packaging.....	131
a. Rough Layout	131
b. Final Desain.....	131
2. Poster	132
a. Rough Layout	132
b. Final Desain.....	132
3. Standing Banner.....	133
a. Rough Layout	133
b. Final Desain.....	133
4. Undangan.....	134
a. Rough Layout	134
b. Final Desain.....	134
5. Publikasi Media Sosial	135
a. Facebook.....	135
b. Twitter.....	136

6. T-Shirt.....	137
a. Rough Layout	137
b. Final Desain	137
7. Postcard.....	138
a. Rough Layout	138
b. Final Desain	138
8. Sticker	140
a. Rough Layout	140
b. Final Desain.....	140

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	141
B. Saran	142

DAFTAR PUSTAKA	144
-----------------------------	-----

LAMPIRAN



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Buku Pesona Solo	8
Gambar 2.2 Buku Ekspedisi Cincin Api Kompas	9
Gambar 2.3 Buku Soedjai Kartasasmita di Belantara Fotografi.....	10
Gambar 2.4 Buku The Soul of Indonesia	11
Gambar 2.5 Buku Lens, Light and landscape.....	12
Gambar 2.6 Geometry Pinhole Camera.....	25
Gambar 2.7 Camera Obscura.....	25
Gambar 2.8 Diafragma	30
Gambar 2.9 Shutter Speed	31
Gambar 2.10 Depth Of Field	33
Gambar 2.11 Peta Administrasi Taman Nasional Gunung Merapi	50
Gambar 3.1 Tabel Program Produksi	69
Gambar 4.1 Data Visual Gunung Merapi.....	84
Gambar 4.2 Data Visual Elang Jawa.....	84
Gambar 4.3 Rough Layout icon.....	85
Gambar 4.4 Rough Layout Penyatuan icon.....	86
Gambar 4.5 Final Desain Icon Taman Nasional Gunung Merapi	87
Gambar 4.6 Rough Layout Tipografi	91
Gambar 4.7 Studi Warna Visualisasi Tipografi.....	92
Gambar 4.8 Final Desain Tipografi.....	92
Gambar 4.9 Rough Layout Logo Label.....	93
Gambar 4.10 Final Desain Logo Label.....	94
Gambar 4.11 Rough Layout Cover Buku.....	95
Gambar 4.12 Final Desain Cover Buku.....	96
Gambar 4.13 Rough Layout Halaman Buku	104
Gambar 4.14 Cover dalam depan	105
Gambar 4.15 Halaman Perancis	105
Gambar 4.16 Halaman Hak cipta.....	105

Gambar 4.17 Halaman Credit title dan daftar isi.....	106
Gambar 4.18 Halaman Prakata dan quote Mbah Marijan	106
Gambar 4.19 Halaman Quote Pak Asih dan halaman 1	106
Gambar 4.20 Halaman 2-3 Prolog.....	107
Gambar 4.21 Halaman 4-5 Ekosistem hutan herapi	107
Gambar 4.22 Halaman 6-7 Fauna dan flora khas TN Gunung Merapi ...	107
Gambar 4.23 Halaman 8-9 Pemukiman padat di lereng Merapi	108
Gambar 4.24 Halaman 10-11 Penambangan pasir dan labuhan.....	108
Gambar 4.25 Halaman 12-13 Batas-Batas TN Gunung Merapi.....	108
Gambar 4.26 Halaman 14-15 Bab 1 Merapi Tak Pernah Ingkar Janji	109
Gambar 4.27 Halaman 16-17 Dampak erupsi Merapi 2010.....	109
Gambar 4.28 Halaman 18-19 Dampak erupsi Merapi 2010.....	109
Gambar 4.29 Halaman 20-21 Dampak erupsi Merapi 2010.....	110
Gambar 4.30 Halaman 22-23 Dampak erupsi Merapi 2010.....	110
Gambar 4.31 Halaman 24-25 Dampak erupsi Merapi 2010.....	110
Gambar 4.32 Halaman 26-27 Sisi lain dampak letusan Merapi	111
Gambar 4.33 Halaman 28-29 Sisi lain dampak letusan Merapi	111
Gambar 4.34 Halaman 30-31 Ekosistem kawasan Puncak Merapi	111
Gambar 4.35 Halaman 32-33 Eksploitasi pasir	112
Gambar 4.36 Halaman 34-35 Penambangan menggunakan alat berat	112
Gambar 4.37 Halaman 36-37 Kondisi alam kawasan Merapi	112
Gambar 4.38 Halaman 38-39 Sisi lain Gunung Merapi	113
Gambar 4.39 Halaman 40-41 Tanah Merapi yang subur	113
Gambar 4.40 Halaman 42-43 Bab 2 Meraba Eksotisme Merapi.....	113
Gambar 4.41 Halaman 44-45 Boyolali, New Selo	114
Gambar 4.42 Halaman 46-47 Kawasan New Selo dan gapura masuk	114
Gambar 4.43 Halaman 48-49 Senja di gapura TN Gunung Merapi	114
Gambar 4.44 Halaman 50-51 View eksotis dari kawasan camp	115
Gambar 4.45 Halaman 52-53 Hiruk pikuk cahaya kota Boyolali	115
Gambar 4.46 Halaman 54-55 Sunrise di Pasar Bubrah	115
Gambar 4.47 Halaman 56-57 Perubahan morfologi puncak	116

Gambar 4.48 Halaman 58-59 View dari puncak Merapi.....	116
Gambar 4.49 Halaman 60-61 View dari puncak Merapi.....	116
Gambar 4.50 Halaman 62-63 Klaten, Deles	117
Gambar 4.51 Halaman 64-65 Jalur awal pendakian Deles.....	117
Gambar 4.52 Halaman 66-67 Hutan Merapi di kawasan Deles	117
Gambar 4.53 Halaman 68-69 Magelang, Jurang Jero	118
Gambar 4.54 Halaman 70-71 Downhill di Jurang Jero Bike park	118
Gambar 4.55 Halaman 72-73 Sleman, Kaliadem	118
Gambar 4.56 Halaman 74-75 Aktivitas tour jeep.....	119
Gambar 4.57 Halaman 76-77 Kawasan jelajah tour jeep	119
Gambar 4.58 Halaman 78-79 Olahraga extreme dengan motor trail.....	119
Gambar 4.59 Halaman 80-81 Sleman, Kali kuning.....	120
Gambar 4.60 Halaman 82-83 Merapi wildlife tour	120
Gambar 4.61 Halaman 84-85 Kegiatan bird watching	120
Gambar 4.62 Halaman 86-87 Birdwatching dan jenis burung	121
Gambar 4.63 Halaman 88-89 Melihat aktivitas Merapi saat erupsi	121
Gambar 4.64 Halaman 90-91 Bab 3 Sinergi Warga Gunung Api	121
Gambar 4.65 Halaman 92-93 Kinahrejo, upacara labuhan.....	122
Gambar 4.66 Halaman 94-95 Prosesi menuju tempat labuhan.....	122
Gambar 4.67 Halaman 96-97 Prosesi labuhan	122
Gambar 4.68 Halaman 98-99 Prosesi labuhan	123
Gambar 4.69 Halaman 100-101 Selo, Sedekah Gunung Merapi.....	123
Gambar 4.70 Halaman 102-103 Kirab menuju joglo 1 Selo	123
Gambar 4.71 Halaman 104-105 Sesaji kepala kerbau.....	124
Gambar 4.72 Halaman 106-107 Kaliurang, Merti Bumi.....	124
Gambar 4.73 Halaman 108-109 Prosesi kirab.....	124
Gambar 4.74 Halaman 110-111 Prosesi kirab.....	125
Gambar 4.75 Halaman 112-113 Dukun, Festival Tlatah Bocah.....	125
Gambar 4.76 Halaman 114-115 Doa dan Ubo rampe	125
Gambar 4.77 Halaman 116-117 Kesenian Tlatah Bocah	126
Gambar 4.78 Halaman 118-119 Berkah Gunung Merapi.....	126

Gambar 4.79 Halaman120-121 Aktivitas masyarakat lereng Merapi	126
Gambar 4.80 Halaman122-123 Aktivitas masyarakat lereng Merapi	127
Gambar 4.81 Halaman124-125 Aktivitas masyarakat lereng Merapi	127
Gambar 4.82 Halaman126-127 Epilog	127
Gambar 4.83 Halaman128-129 Suasana pasca erupsi dan saat erupsi	128
Gambar 4.84 Halaman 130-131 Sumber daya alam Merapi	128
Gambar 4.85 Halaman 132-133 Sisa-sisa pasca erupsi Merapi 2010	128
Gambar 4.86 Halaman 134-135 Suasana camp Pasar Bubrah	129
Gambar 4.87 Halaman 136-137 Harapan TNGM ke depan	129
Gambar 4.88 Halaman 138-139 Pesan Merapi.....	129
Gambar 4.89 Halaman 138 Tentang penulis	130
Gambar 4.90 Halaman Cover belakang dalam	130
Gambar 4.91 Rough layout Desain packaging	131
Gambar 4.92 Final desain packaging.....	131
Gambar 4.93 Rough layout poster.....	132
Gambar 4.94 Final desain poster	132
Gambar 4.95 Rough layout Standing banner.....	133
Gambar 4.96 Final desain Standing banner.....	133
Gambar 4.97 Rough layout Undangan	134
Gambar 4.98 Final desain Undangan.....	134
Gambar 4.99 Publikasi via Facebook	135
Gambar 4.100 Publikasi via Twitter	136
Gambar 4.101 Rough layout T-Shirt	137
Gambar 4.102 Final desain T-Shirt	137
Gambar 4.103 Rough layout postcard	138
Gambar 4.104 Final desain postcard	139
Gambar 4.105 Rough layout sticker	140
Gambar 4.106 Final desain sticker	140

ABSTRAK

PERANCANGAN BUKU FOTOGRAFI TENTANG KONSERVASI ALAM DAN SOSIAL BUDAYA DI TAMAN NASIONAL GUNUNG MERAPI DALAM PERSPEKTIF EKOWISATA

Oleh: Ditya Fajar Rizkizha

Kawasan Taman Nasional Gunung Merapi mempunyai pesona daya tarik wisata yang sangat indah dan menakjubkan, tidak hanya alamnya saja, tetapi juga sosial budaya masyarakat setempat yang menjadi potensi dan nilai jual tinggi sebagai daya tarik ekowisata. Prinsip dan pengembangan ekowisata lebih menekankan terhadap; 1) nilai pelestarian lingkungan serta budaya kehidupan masyarakat lokal, 2) nilai pendidikan yang dapat memberikan pengetahuan bagi wisatawan dan masyarakat, 3) nilai pariwisata yang dapat memberikan kesenangan dan hiburan serta peningkatan ekonomi masyarakat lokal dengan terbukanya lapangan pekerjaan.

Perancangan buku fotografi ini bertujuan untuk meningkatkan kepedulian serta dukungan terhadap perlindungan bentang lahan yang memiliki nilai biologis, ekologis dan nilai sejarah yang tinggi di Taman Nasional Gunung Merapi. Metode perancangan dilakukan dengan metode penelitian kualitatif, yaitu dengan mengumpulkan data verbal serta data visual.

Berdasarkan data yang diperoleh, pengembangan ekowisata di kawasan Taman Nasional Gunung Merapi tetap memiliki prospek yang baik mengingat adanya 3 hal pokok, yaitu: besarnya potensi wisata yang dimiliki, adanya pasar wisata yang cukup luas dan adanya ruang/peluang bagi pengembangan ekowisata yang disediakan. Sehubungan dengan hal tersebut, penulis terdorong untuk menyusun buku fotografi tentang ekowisata di kawasan Taman Nasional Gunung Merapi yang menampilkan unsur visual kekayaan alam, momentum tradisi, budaya dan eksotisme lingkungan lokal masyarakat setempat yang unik serta bernilai sejarah tinggi. Sehingga dengan dibuatnya buku ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang edukatif dalam pengembangan ekowisata dan mendorong masyarakat ikut berperan dalam mengelola kawasan Taman Nasional Gunung Merapi dengan tujuan menyejahterakan seluruh masyarakat dan pertumbuhan ekonomi daerah.

Kata kunci : Ekowisata, Taman Nasional, Gunung Merapi, fotografi

ABSTRACT***DESIGNING PHOTOGRAPHY BOOK ABOUT NATURE CONSERVATION
AND SOCIO-CULTURE IN MOUNT MERAPI NATIONAL PARK WITH
ECOTOURISM PERSPECTIVE*****By: Ditya Fajar Rizkizha**

Mount Merapi National Park has attracts tourists for its beauty and greatness, not only for its nature, but also from its socio-culture created by local communities which becomes its potential and high sales value as the appeal of ecotourism. Principles and developments of ecotourism emphasizing on; (1) environmental conservation and cultural life of the local communities values, (2) educational values that can provide knowledge for both tourists and local communities, and (3) tourism values which not only provides fun and entertainment, but also economic improvement by providing job opportunities for its local communities.

The aim of designing this photography book is to increase awareness and supportness on the protection of the Mount Merapi National Park's landscape that has high values for its biological, ecological, and historical. The method of design, done by the method of research a qualitative, is to collect data on verbal and visual data.

Based on obtained data, the development of ecotourism in Mount Merapi National Park has good prospects described into 3 main points; (1) the magnitude of its tourism potential, (2) the existence of a fairly broad tourist market, and (3) the availability for the development of ecotourism. In connection in that matters, the writer encouraged to design the photography book about ecotourism in Mount Merapi National Park which shows natural resources, ceremonial momentum, culture, exoticism for both local environment and communities which unique and holds high historical value. The expectation of designing this book are that this photography book can be the source of educational information in the term of ecotourism development and encourages people to participate in managing the Mount Merapi National Park with welfare of the entire communities and regional economic growth goals.

Keywords: ecotourism, National Park, Mount Merapi, photography

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Taman Nasional Gunung Merapi terletak di sebagian Provinsi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta. Taman Nasional ini merupakan kawasan dengan ekosistem yang spesifik, yaitu kawasan hutan tropis dengan nuansa *volcan* (dipengaruhi oleh adanya aktivitas gunung berapi). Karakteristik ekosistemnya memiliki berbagai variasi, mulai dari ekosistem *montana*, *tropical montain forest*, hutan sekunder, sampai pada hutan tanaman. Gunung Merapi merupakan kawasan unik dengan kekhasan *geosystem*¹, *biosystem*² dan *sociosystem*³ karena perpaduan ekosistem hutan hujan di Jawa Barat dan ekosistem savana di Jawa bagian Timur. Kawasan ini mempunyai peranan yang sangat penting bagi wilayah Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta, sebagai sumber air bersih, sumber udara bersih dan kenyamanan lingkungan. Kawasan ini merupakan sumber bagi tiga Daerah Aliran Sungai (DAS), yakni DAS Progo di bagian Barat, DAS Opak di bagian Selatan dan DAS Bengawan Solo di bagian Timur, dengan beberapa hulu sungai yang mengairi tidak saja kawasan Merapi, tetapi kawasan lain di bawahnya, sehingga Gunung Merapi sering disebut sebagai “Jantung atau Nyawa” Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Secara sosio kultural Gunung Merapi dipercayai memiliki keterkaitan secara supranatural dengan masyarakat sekitar lereng Gunung Merapi. Sehingga banyak upacara ritual yang dilakukan masyarakat berkaitan dengan Gunung Merapi.

Kawasan Taman Nasional Gunung Merapi (TNGM) ditetapkan sebagai taman nasional melalui SK Menhut/134/Menhut-II/2004 pada tanggal

¹ *Geosystem*: Terdiri kompleks gunung berapi aktif dari tipe khas *strato*/andesit dari sesar transversal dan longitudinal Pulau Jawa.

² *Biosystem*: Terdiri dari hutan tropis pegunungan yang terpengaruh aktivitas gunung berapi, dengan jenis endemik *castanopsis argentina*, *Vanda tricolor* dan merupakan habitat elang jawa dan macan tutul.

³ *Sociosystem*: Interaksi manusia dengan lingkungan alam berikut pandangan hidup dan budaya tradisional Jawa bernuansa *volcan*.

4 Mei 2004. Tujuan penetapan kawasan taman nasional ini adalah untuk perlindungan bagi sumber-sumber air, sungai dan penyangga sistem kehidupan kabupaten/kota-kota, seperti Sleman, Yogyakarta, Klaten, Boyolali, dan Magelang. Meskipun demikian, keberadaan kawasan Gunung Merapi sendiri merupakan suatu kesatuan sosial budaya bagi sebagian besar masyarakat di Jawa Tengah khususnya di Yogyakarta. Oleh karena itu, meskipun usia kawasan taman nasional ini hampir sepuluh tahun namun perangkat pengelolaannya dan fasilitas masih belum seluruhnya terbentuk dan berfungsi. Sementara itu keberadaan kawasan ini sangat penting bagi kehidupan masyarakat di sekitar Taman Nasional.

Dibalik ancaman Gunung Merapi yang sewaktu-waktu dapat mengancam masyarakat sekitar, Taman Nasional Gunung Merapi menyimpan pesona daya tarik wisata yang sangat indah dan menakjubkan, tidak hanya alamnya saja, tetapi juga sosial budaya masyarakat setempat yang menjadi potensi dan nilai jual tinggi sebagai daya tarik wisata. Contoh beberapa objek wisata alam populer di Taman Nasional Gunung Merapi adalah wisata alam Plawangan Turgo, wisata alam Selo, wisata alam Deles, wisata alam Musuk dan wisata alam Srumbung, serta masih banyak objek wisata alam lain yang belum diketahui masyarakat.

Di Indonesia, taman nasional merupakan kawasan konservasi terpenting yang mengoperasikan kegiatan-kegiatan ekowisata. Pemahaman terhadap ekowisata berjalan mengikuti kemajuan pembangunan ekonomi, ilmu pengetahuan dan teknologi, dan peningkatan kesadaran global terhadap aspek-aspek lingkungan. Pada saat ini, ekowisata berkembang tidak hanya sekedar konsep dalam dunia pariwisata, akan tetapi ekowisata merupakan solusi terhadap kerusakan lingkungan dan pudarnya nilai budaya dari dampak pariwisata massal (*mass tourism*). Prinsip dan pengembangan ekowisata lebih menekankan terhadap; 1) nilai pelestarian lingkungan serta budaya kehidupan masyarakat lokal, 2) nilai pendidikan yang dapat memberikan pengetahuan bagi wisatawan dan masyarakat, 3) nilai pariwisata yang dapat memberikan kesenangan dan hiburan serta peningkatan ekonomi masyarakat lokal dengan

terbukanya lapangan pekerjaan. Ekowisata ini kemudian merupakan suatu perpaduan dari berbagai minat yang tumbuh dari keprihatinan terhadap lingkungan, ekonomi dan sosial. Jasa usaha ekowisata mempunyai kekhususan tersendiri, yaitu mengedepankan konservasi lingkungan, pendidikan lingkungan, kesejahteraan penduduk lokal dan menghargai budaya lokal. Taman nasional yang menawarkan wisata ekologis banyak diminati wisatawan, hal ini karena adanya pergeseran paradigma kepariwisataan internasional dari bentuk pariwisata massal (*mass tourism*) ke wisata minat khusus yaitu ekowisata. Oleh karenanya, ekowisata disebut sebagai bentuk perjalanan wisata bertanggung jawab (Nugroho, 2011: 3).

Dari fenomena di atas, penulis akan merancang sebuah buku di Taman Nasional Gunung Merapi dengan menggunakan ilustrasi fotografi. Fotografi memiliki kemampuan merekam realitas secara tepat. Melalui fotografi, seseorang dapat melintasi batas ruang dan waktu, menggugah perasaan sehingga mampu membawa suasana seolah-olah nyata dalam sebuah citra visual. Buku ini akan mengulas tentang semua pesona kekayaan alam serta sosial budaya masyarakat yang ada di sekitar lereng Taman Nasional Gunung Merapi. Melalui media ini diharapkan dapat menjadi sarana informasi yang komunikatif dan edukatif. Selain itu, direncangnya buku ini adalah sebagai panduan untuk menarik minat wisatawan dan dapat berbicara lebih banyak tentang kawasan konservasi ekowisata Taman Nasional yang menampilkan unsur visual kekayaan alam, momentum tradisi, budaya dan eksotisme lingkungan lokal masyarakat setempat yang unik dan bernilai sejarah tinggi. Buku ini juga memiliki manfaat sebagai media untuk menyampaikan informasi tentang objek wisata di Taman Nasional Gunung Merapi, dan sekaligus menjadi media informasi yang dapat menarik pengunjung dari berbagai kalangan agar dapat lebih mengenal dan mengunjungi objek wisata tersebut. Oleh karena itu, perancangan buku fotografi ekowisata Taman Nasional Gunung Merapi ini diharapkan dapat menyajikan ciri khas yang menonjol di Taman Nasional, serta agar dapat menjadikan sebuah media publikasi bagi kepentingan masyarakat luas yang membutuhkannya.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana merancang sebuah buku fotografi tentang wisata konservasi alam dan sosial budaya di Taman Nasional Gunung Merapi dalam perspektif ekowisata, sehingga menjadi sarana informasi dan edukasi yang menarik?

C. Tujuan Perancangan

Tujuan utama perancangan ini adalah menghasilkan sebuah buku fotografi tentang pesona dan eksotisme Gunung Merapi, agar dapat menjadi sarana informasi dan edukasi yang menarik. Selain itu, rancangan buku ini diharapkan dapat menarik minat wisatawan domestik maupun mancanegara mengenai berwisata yang bertanggung jawab dan berprinsip pada konservasi alam, sosial budaya masyarakat setempat dengan meningkatkan kepedulian serta dukungan terhadap perlindungan bentang lahan yang memiliki nilai biologis, ekologis dan nilai sejarah yang tinggi di Taman Nasional Gunung Merapi.

D. Batas Lingkup Perancangan

Wilayah yang akan diteliti dalam perancangan buku fotografi ini adalah daerah wisata konservasi alam dan wisata budaya di kabupaten Sleman, Boyolali, Magelang dan Klaten yang mencakup di 2 wilayah Seksi Pengelolaan Taman Nasional (SPTN) Gunung Merapi. Seksi Pengelolaan Taman Nasional wilayah I terdapat 5 kecamatan yang terbagi dalam 4 resort, yaitu Resort Turi-Pakem, Resort Cangkringan, Resort Srumbung dan Resort Dukun. Seksi Pengelolaan Taman Nasional wilayah II terdapat 3 kecamatan yang terbagi dalam 3 resort, yaitu Resort Kemalang, Resort Selo dan Resort Musuk. Foto-foto yang diambil adalah foto kesenian, tradisi budaya masyarakat lereng Merapi dan objek wisata di Taman Nasional pada tahun 2014 serta pasca erupsi Merapi tahun 2010.

Target Audience buku ini adalah masyarakat umum, wisatawan, komunitas konservasi, peneliti, dan lembaga-lembaga yang bergerak pada bidang seni, sosial, budaya serta para pecinta hobi fotografi. Buku ini akan dipasarkan ke seluruh daerah di Indonesia, khususnya kota-kota besar, seperti Jakarta, Bandung, Semarang, Yogyakarta dan Surabaya.

E. Manfaat Perancangan

1. Manfaat bagi akademik:
 - a. Menambah wawasan dan referensi dalam bidang desain komunikasi visual khususnya dalam fotografi.
2. Manfaat bagi mahasiswa:
 - a. Memberikan pengalaman kerja dan teknis dalam penyusunan buku fotografi.
 - b. Memperluas wawasan tentang keanekaragaman hayati dan realita kehidupan masyarakat di Taman Nasional Gunung Merapi.
 - c. Memberikan pengetahuan tentang teknis dan komposisi dalam fotografi.
3. Manfaat bagi masyarakat:
 - a. Memberikan pengetahuan tentang gambaran wisata konservasi alam, sosial dan budaya masyarakat di taman nasional.
 - b. Memberikan pengajaran tentang keanekaragaman flora, fauna dan ekosistem beserta nilai-nilai sosial budaya dalam lingkup taman nasional.
 - d. Memberikan informasi tentang bagaimana berwisata yang bertanggung jawab dan tidak merusak apa yang ada di lingkungan Taman Nasional.

F. Metode Perancangan

1. Metode Pengumpulan Data

Metode perancangan ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu:

- a. Data verbal digunakan sebagai media informasi yang menyangkut tentang hal-hal teoritis, yang diambil dari kajian pustaka, berupa buku-buku teori ekowisata dan fotografi, referensi tentang literasi media, serta data dari sumber-sumber lain seperti internet.
- b. Data visual digunakan sebagai data yang memuat dokumentasi tentang fakta yang terjadi dalam kehidupan taman nasional saat ini. Data visual akan diambil langsung dari observasi, survey lapangan dan pengamatan di tempat lokasi Taman Nasional.

2. Alat pengumpulan data

- a. Dokumentasi, dalam bentuk kamera DSLR.
- b. Wawancara, dalam bentuk *recorder*.
- c. Alat tulis.

3. Metode analisis data dilakukan dengan menggunakan prinsip 5W + 1H yaitu:

- a. *What* (Apa yang diproduksi)
- b. *Why* (Mengapa perlu diproduksi)
- c. *Who* (Siapa target audiens)
- d. *Where* (Dimana diproduksi)
- e. *When* (Kapan ditampilkan)
- f. *How* (Bagaimana penyampaian komunikasinya)

G. Skematika Perancangan

